

MAPPING THE RESEARCH TAX CREDIT ON BIBLIOMTERIC ANALYSIS AND LITERATURE REVIEW

Tri Ananda Rizky¹, Sri Andriani²,

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
anandarzky415@gmail.com¹, sriandriani@akuntansi.uin-malang.ac.id²

Abstrak: Kredit Pajak telah berfungsi sebagai alat kebijakan fiskal penting di banyak negara; Namun, eksplorasi ilmiah bidang ini masih belum lengkap. Tujuan penelitian ini adalah untuk memeriksa dan memetakan domain penelitian Kredit Pajak. Menggunakan strategi metodologis ganda, penelitian ini melakukan analisis bibliometrik menggunakan VOSViewer dan tinjauan literatur. Analisis bibliometrik VOSViewer digunakan untuk secara visual mewakili distribusi publikasi akademik dan menentukan kelompok penelitian utama, sementara tinjauan literatur bertujuan untuk menyoroti tema-tema penelitian yang dominan. Pemeriksaan publikasi akademik mengungkapkan keberadaan 400 artikel jurnal yang relevan tentang Kredit Pajak, menggarisbawahi minat penelitian yang patut diperhatikan dalam subjek ini. Metodologi terdiri dari : (1) visualisasi distribusi publikasi jurnal yang berkaitan dengan Kredit Pajak; (2) visualisasi hasil bibliometrik VOSViewer terkait dengan Kredit Pajak, dengan fokus pada identifikasi cluster dan komponennya; dan (3) identifikasi tema penelitian mengenai Kredit Pajak melalui tinjauan literatur yang ada. Temuan menunjukkan bahwa: (1) analisis publikasi jurnal mengungkapkan keberadaan 400 publikasi tentang Kredit Pajak; (2) analisis bibliometrik VOSViewer menggambarkan keberadaan 5 cluster yang berbeda dan 100 item topik dalam jaringan penelitian Kredit Pajak; (3) tinjauan literatur menyoroti 6 tema utama yang terkait dengan dampak Kredit Pajak. Kredit Pajak telah muncul sebagai subjek studi yang menawan dengan konsekuensi yang luas. Penelitian ini meletakkan dasar yang kuat untuk penyelidikan yang akan datang tentang Kredit Pajak dan memfasilitasi perumusan kebijakan yang lebih manjur.

Kata Kunci: Tax Credit, Bibliometrik, VOSviewer, Literature Review.

Abstracts: Tax Credits have served as an important fiscal policy tool in many countries; however, the scientific exploration of this area remains incomplete. The purpose of this study is to examine and map the Tax Credits research domain. Using a dual methodological strategy, this study conducted a bibliometric analysis using VOSViewer and a literature review. VOSViewer bibliometric analysis was used to visually represent the distribution of academic publications and determine key research clusters, while the literature review aimed to highlight dominant research themes. An examination of academic publications revealed the presence of 400 relevant journal articles on Tax Credits, underscoring the noteworthy research interest in this subject. The methodology consisted of: (1) visualization of the distribution of journal publications related to Tax Credits; (2) visualization of VOSViewer bibliometric results related to Tax Credits, focusing on the identification of clusters and their components; and (3) identification of research themes regarding Tax Credits through a review of existing literature. The findings show that: (1) the analysis of journal publications revealed the existence of 400 publications on Tax Credits; (2) the VOSViewer bibliometric analysis illustrated the existence of 5 distinct clusters and 100 topic items in the Tax Credits research network; (3) the literature review highlighted 6 main themes related to the impact of Tax Credits. Tax Credits have emerged as a captivating subject of study with far-reaching consequences. This research lays a solid foundation for future investigations on Tax Credits and facilitates the formulation of more efficacious policies.

Keywords: Tax Credit, Bibliometrics, VOSviewer, Literature Review

1. Pendahuluan

Pajak berfungsi sebagai mekanisme penting bagi pemerintah untuk menghasilkan pendapatan yang bertujuan untuk mendanai beragam inisiatif pembangunan dan fasilitas publik. Perpajakan adalah sumber pendapatan utama di sebagian besar negara (Musgrave, dikutip dalam (Yu & Fang, 2022)). Sistem insentif umumnya meningkatkan pendapatan dari kepatuhan pajak dan pada akhirnya mencapai efek win-win dengan mengklasifikasikan manajemenmantan antedengan imbalan dan hukuman yang sesuai (sun & Li, dikutip dalam (Yu & Fang, 2022)). Pembayaran pajak mengurangi laba yang ditahan oleh perusahaan, yang berarti bahwa perusahaan secara alami mempunyai motivasi yang kuat untuk melakukan penghindaran pajak (Brautigam, dikutip dalam (Yu & Fang, 2022)). Insentif pajak dapat mengurangi beban pajak secara efektif dan tepat waktu (Czarnitzki & liu dikutip dalam (Xiao & Zhuang, 2022a)). dan menemukan bahwa pajak insentif pajak efektif dalam meningkatkan intensitas litbang (Cowling, 2016). Oleh karena itu analisis dan evaluasi dampak insentif inovasi dari kredit pajak penelitian dan pengembangan sangat penting bagi para pembuat kebijakan (Xiao & Zhuang, 2022a). jadi kredit pajak R&D umumnya dianggap memiliki biaya administrasi yang lebih rendah daripada hibah langsung yang membuat efisien (Møen, 2019).

Tax credit merupakan sebuah kebijakan fiskal yang memberikan potongan pajak langsung kepada individu atau badan usaha atas pemenuhan kewajiban pajak mereka. Kebijakan ini telah menjadi instrumen penting bagi banyak negara untuk mencapai berbagai tujuan, seperti mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan keadilan sosial, dan melindungi lingkungan (OECD 2023). Hal itu dapat Munculnya bauran kebijakan inovasi disertai dengan munculnya kebutuhan akan evaluasi sistematis (Petrin & Radicic, 2023a). Kredit pajak atas pencapaian inovasi mungkin melampaui efek dari investasi litbang untuk perusahaan-perusahaan yang mengklaim kredit pajak secara teratur (Labeaga et al., 2020). klasifikasi Litbang karena kredit pajak mengurangi kewajiban pajak mereka lebih besar daripada pengurangan pajak yang timbul dari biaya yang dapat dikurangkan (Laplante et al., 2019). Inovasi telah menjadi salah satu bidang studi yang paling populer di bidang komersial selama sepuluh tahun terakhir (Makeeva et al., 2019). ada hubungan dengan variabel lain yaitu dividen, dua indikator dividen dan kredit pajak saling terkait memberi pengguna informasi yang membantu menilai kualitas pendapatan (Coulton et al., 2014).

Di Indonesia, tax credit mulai diperkenalkan secara bertahap sejak tahun 2010-an. Salah satu contohnya adalah tax credit untuk penelitian dan pengembangan (R&D) yang bertujuan untuk mendorong inovasi dan daya saing industri. Kebijakan ini telah memberikan dampak positif bagi pengembangan teknologi dan penciptaan lapangan kerja di Indonesia (Kementerian Keuangan, 2022). Di Indonesia Kredit pajak diibaratkan pengurang pajak, contohnya zakat sebagai pengurang pajak, karena masa sekarang, zakat diatur oleh hukum sebagai pengurangan yang mengurangi pembayaran pajak oleh wajib pajak perorangan dan badan usaha (Andriani & Fathya, 2013).

Bibliometrik berkaitan dengan praktik meneliti data publikasi ilmiah untuk mengukur produktivitas dan pengaruh penelitian. Instrumen yang sering digunakan di bidang ini adalah VOSViewer, yang berfungsi sebagai aplikasi visualisasi data yang memfasilitasi penggambaran koneksi di antara publikasi ilmiah. Studi ini diantisipasi untuk memberikan kontribusi dengan: Menawarkan gambaran sistematis dan menyeluruh tentang studi kredit pajak. Mengenali pola dan kemajuan dalam penelitian kredit pajak. Mengenali subjek penelitian kredit pajak yang paling banyak dieksplorasi. Mengenali metodologi yang digunakan dalam penelitian. Mengenali hasil penelitian. Mengenali area di mana penelitian lebih lanjut diperlukan. Data ini diproyeksikan bermanfaat bagi para sarjana, pembuat kebijakan, dan profesional dalam meningkatkan pemahaman dan kemajuan penelitian kredit pajak..

Pemetaan penelitian kredit pajak yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat digunakan dalam berbagai cara dalam publikasi akuntansi. Ini termasuk menyajikan hasil pemetaan sebagai penemuan penelitian, memeriksa konsekuensi dari temuan ini pada penelitian akuntansi, menyarankan rencana penelitian baru dalam bidang akuntansi kredit pajak, dan menawarkan bantuan kepada akuntan dalam memahami dan menerapkan kredit pajak.

Penelitian bibliometrik bertujuan untuk mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan antara publikasi ilmiah kontemporer dalam bidang atau disiplin tertentu. Analisis kutipan, analisis jaringan, dan analisis konten adalah beberapa metode yang dapat digunakan dalam penelitian bibliometrik. Studi bibliometri dapat memberi pengambil keputusan di berbagai bidang, seperti pendidikan, penelitian ilmiah, dan

kebijakan publik, informasi berharga. VOSViewer adalah alat perangkat lunak yang umum digunakan dalam penelitian bibliometri untuk melakukan analisis jaringan dan memvisualisasikan data bibliometrik untuk memperkirakan kaliber atau output karya ilmiah organisasi atau individu.

2. Landasan Teori

Sifat perpajakan yang wajib, perusahaan mempunyai insentif yang kuat untuk menghindari atau bahkan mengelak dari perpajakan (Yu & Fang, 2022). k. Sebagian besar penelitian menganggap bahwa kredit pajak penelitian dan pengembangan meningkatkan investasi perusahaan dalam penelitian dan pengembangan dengan mengurangi biaya penelitian dan pengembangan perusahaan, meningkatkan arus kas perusahaan, dan menstimulasi vitalitas inovasi perusahaan (Xiao & Zhuang, 2022). Tax Credit mempengaruhi investasi karena kredit pajak mengurangi biaya yang terkait dengan investasi dalam litbang, para pelaku diharapkan untuk meningkatkan investasi mereka kurang lebih sebagai proporsi dari subsidi yang diterima (Cantabene & Nascia, 2014). Di sisi lain Dukungan pemerintah untuk penelitian dan pengembangan dapat bersifat langsung atau tidak langsung. Hibah, subsidi, dan pinjaman adalah instrumen yang disebut dukungan pemerintah langsung, berupa insentif pajak, terutama kredit pajak adalah instrumen yang disebut dukungan pemerintah tidak langsung (Petrin & Radicic, 2023b) sehingga banyak diteliti. Salah satu manfaat menggunakan VOSViewer adalah kelebohan untuk mewakili data secara visual yang menarik dan mudah dipahami, yang dapat membantu peneliti atau sebagai pengambil keputusan memahami pola koneksi antarbagian dalam data bibliometrik. Selain itu, terdapat macam fitur analitis canggihnya, seperti analisis bibliometrik, analisis cluster, dan analisis faktor, memungkinkan untuk peneliti dapat mengeksplorasi dan memahami lebih jauh data bibliometrik. (Palmblad et al., 2023).

Studi tinjauan literatur mencakup metodologi yang digunakan untuk mengumpulkan, menilai, dan menggabungkan literatur ilmiah yang berkaitan dengan subjek penelitian. Biasanya digunakan dalam fase awal atau penutup dari upaya penelitian, studi ini melibatkan penelusuran dan meneliti sumber-sumber sastra yang terkait dengan fokus penelitian untuk menawarkan penjelasan komprehensif tentang materi pelajaran. Analisis ini mencakup penelusuran, pemahaman, dan penilaian sumber literatur yang relevan, yang mencakup identifikasi kekuatan dan kelemahan yang melekat pada setiap sumber. Manfaat penting dikaitkan dengan studi tinjauan literatur, karena pendekatan ini memfasilitasi pemahaman mendalam tentang subjek penelitian dan penggambaran kesenjangan penelitian. Selain itu, studi semacam itu memungkinkan peneliti untuk memperluas ruang lingkup pengetahuan mereka; Meskipun demikian, mereka tidak tanpa batasan, termasuk kurangnya sumber sastra, potensi untuk seleksi dan bias publikasi, dan tantangan dalam menggeneralisasi hasil karena perbedaan dalam metodologi dan juga data literatur yang berkualitas. (El-Halaby et al., 2021).

3. Metode Penelitian

Kajian ini menggunakan atau memakai pendekatan metodologis yang menggabungkan metode kuantitatif untuk penelitian bibliometrik dan metode kualitatif untuk analisis tinjauan literatur. Titik fokus penelitian ini berkaitan dengan Kredit Pajak. Data yang digunakan terdiri dari data sekunder. Kisaran data mencakup artikel jurnal ilmiah yang berfokus pada Kredit Pajak dalam bidang akuntansi dan perpajakan. Pengadaan data berasal dari pencarian yang dilakukan pada jurnal internasional terakreditasi Scopus melalui platform Scopus. Alat yang digunakan untuk analisis data termasuk Microsoft Excel, Mendeley Desktop, dan perangkat lunak VOSViewer.

Teknik pengumpulan ada beberapa tahapan meliputi: (1) membuka website scopus melalui www.scopus.com; (2) lalu ketik di article title, abstract, keywords dengan kata “Tax credit” tanpa batasan waktu atau tahun ditemukan sebanyak 4649 sumber; (3) setelah itu melakukan filter mulai membatasi tahun dari 2014-2019 dengan tipe jurnal dan artikel, bahasa inggris, dan yang open acces, (4) setelah didapatkan jumlah sumbernya download sumber melalui csv dan ris dan centang semua bagian citation information, bibliographical information, abstract & keywords, funding details, dan other information, (5) setelah didownload lakukan load data csv melalui microsoft excel dan didapatkan list daftar jurnal untuk mencari jurnal berupa pdf, (6) untuk file ris digunakan untuk pemetaan lewat aplikasi vos viewer untuk mengetahui apakah keyword yang digunakan sudah sesuai, (7) untuk

menjalan analsis pemetaan buka aplikasi vos viewer yang telah didownload, (8) pilih create setelaha itu pilih create a map based on bibliographic data, setelah itu pilih read data from reference manager files karena menggunakan file ris yang telah didownload, (9) tekan titik tiga dibagian kanan dan pilih file ris yg telah di dowload dari website scopus kemudian pilih next, setelah itu pilih next pada choose type of analysis and counting method, (10) untuk threshold bisa diturunkan sesuai kebutuhan dengan minimal 10 sampai 50, setelah itu next, (11) setelah itu next pada choose number of authors setelah itu tekan finish pada verify selected authors, maka ditemukan jaringan peneliti yang melakukan penelitian tax credit.

Untuk selajutnya (12) pilih create lagi setelah itu pilih create a map based on text data, setelah itu pilih read data from reference manager files karena menggunakan file ris yang telah didownload, (13) tekan titik tiga dibagian kanan dan pilih file ris yang telah di dowload dari website scopus kemudian pilih next, pilih title abstract setelah itu pilih next pada choose fields, setelah itu pilih binary counting dan next pada choose counting method, (14) untuk threshold bisa diturunkan sesuai kebutuhan dengan minimal 100 sampai 500, setelah itu next pada choose number of terms, (15) setelah itu bisa dihapus beberapa variabel yang tida sesuai pada verify selected terms, setelah itu tekan finish, maka ditemukan jaringan keywords dan ditemukan tax credit yang paling dominan sehingga sesuai untuk dilakukan penelitian

4. Hasil Dan Pembahasan

Pencarian data pertama menggunakan sumbuer dari scopus lewat website www.scopus.com dengan mengetikkan keyword tax credit tanpa ada filter ditemukan sebanyak 4649 dengan rincian berikut :

Table 1: Tabel Sebaran Penelitian Sepanjang Waktu Diolah Tahun2024

Tahun Publikasi	Jumlah Artikel Publikasi
1900-1950	3
1951-1975	38
1976-2000	716
2001-2005	484
2006-2010	773
2011-2015	893
2016-2020	913
2021-2024	829
Jumlah 4649	

Source: Website Scopus

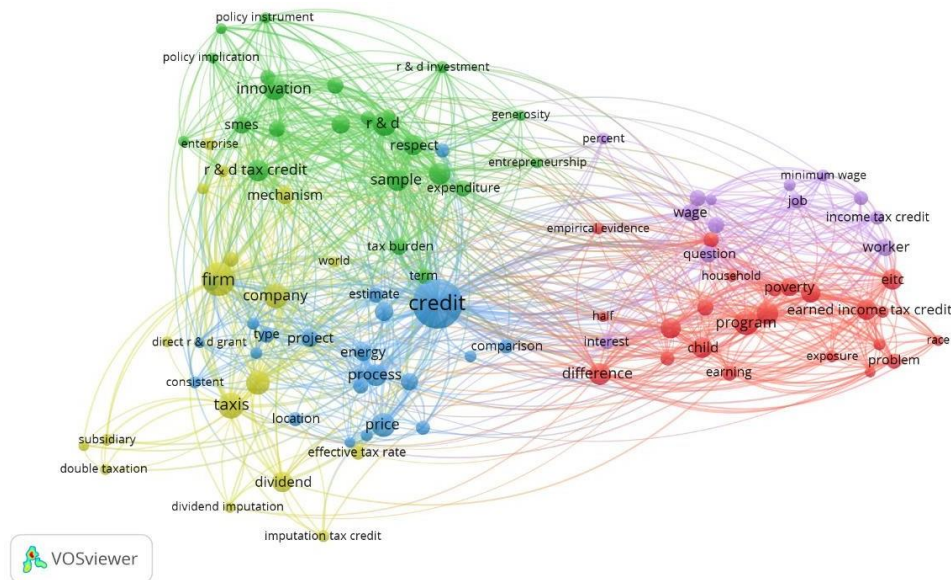
Setelah ini, data disempurnakan dengan menerapkan batasan pada parameter temporal, secara khusus membatasi mualai rentang tahun 2014 dan 2019. Selanjutnya, proses filtrasi melibatkan kategorisasi berdasarkan jurnal dan jenis artikel, dengan preferensi untuk bahasa Inggris dan publikasi akses terbuka. Sebanyak 400 jurnal global diakui oleh Scopus, sebagaimana ditentukan melalui pemanfaatan Microsoft Excel dan Mendeley Desktop untuk ekstraksi data dari platform Scopus antara 2019 dan 2024. Hasil analisis ini dirinci sebagai berikut.:

Table 2: Tabel Sebaran Penelitian Mulai Tahun 2019-2024 Diolah Tahun2024

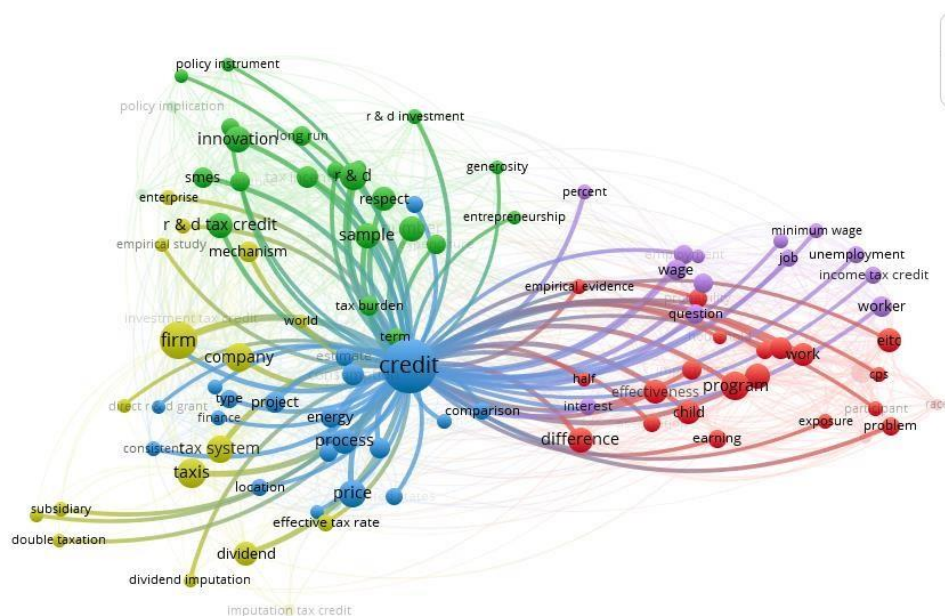
Tahun Publikasi	Jumlah Artikel Publikasi
2019	60
2020	64
2021	56
2022	93
2023	94
2024	33
Jumlah 400	

Source: Website Scopus

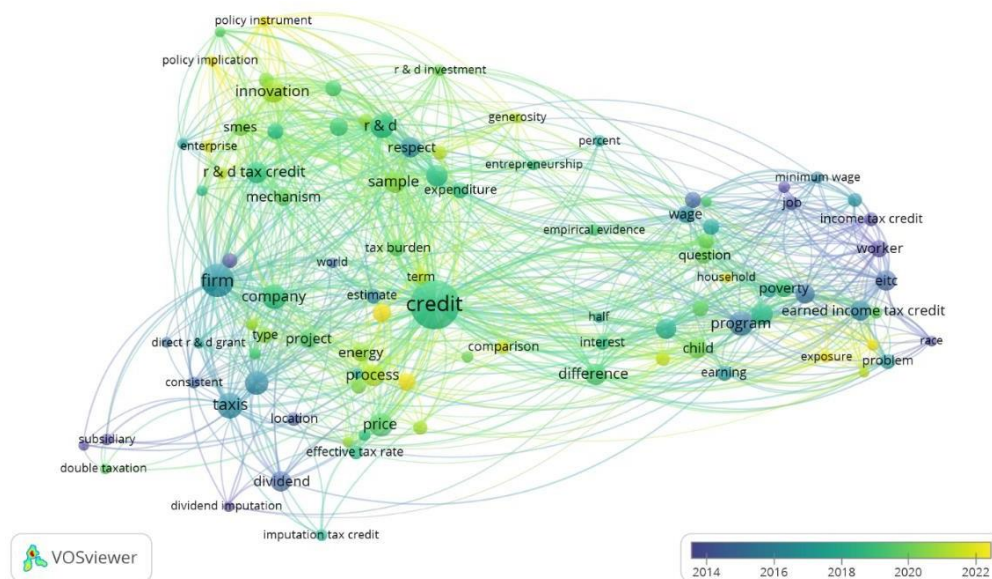
Hasil pencarian artikel pada perangkat lunak atau website Scopus diekspor dalam format RIS (Research Information Systems), kemudian diimpor dan diteliti menggunakan perangkat lunak VOSViewer. Temuan digambarkan sebagai berikut.:



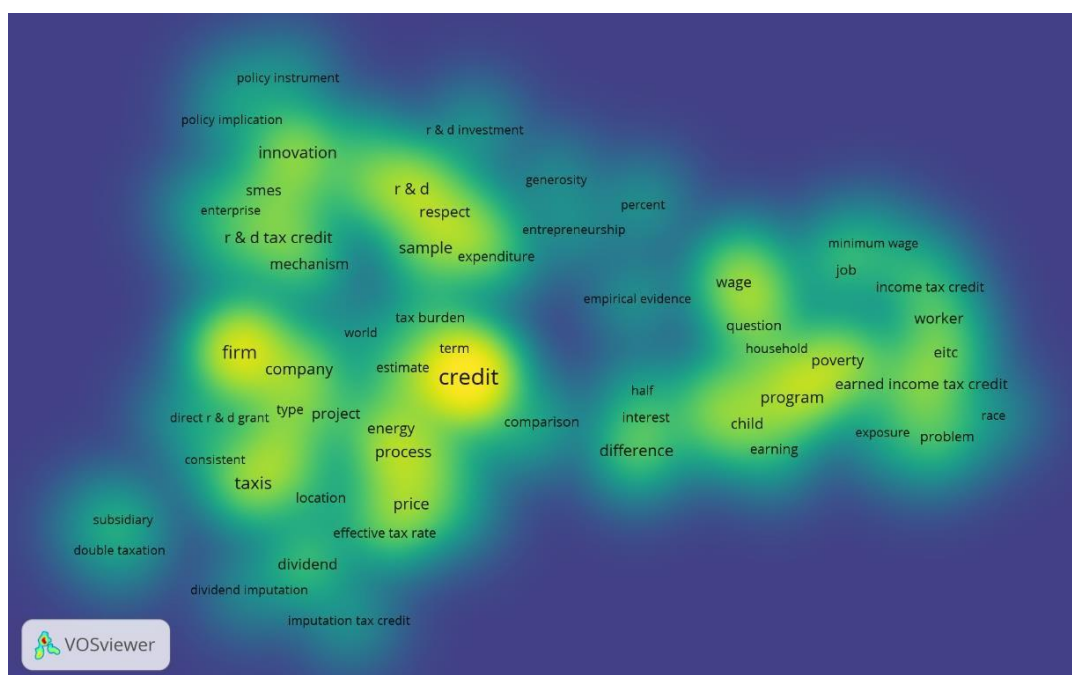
Gambar 1: Network Visualization (All)
Source: Vosviewer



Gambar 2: Network Visualization (Tax Credit)
Source: Vosviewer



Gambar 3: Overlay Visualization
Source: Vosviewer



Gambar 4: Density Visualization
Source: Vosviewer

Hasil visualisasi yang berasal dari software VOSViewer terkait pemetaan perkembangan penelitian tentang Tax Credit dalam akuntansi dan perpajakan terdiri dari 5 kluster dan 100 item topik pada hasil pemetaan tersebut, dijelaskan sebagai berikut:

1. Kluster 1, terdiri dari 23 topik, association, child, difference, earned income tax credit, earning, effectiveness, eetc, empirical evidence, exposure, half, household, importance, inequality, participant, phase, poverty, probability, problem program, race, survey, work
2. Kluster 2, terdiri dari 23 topik, contrast, entrepreneurship, expenditure, generosity, innovation, instrument, long run, number, persistence, policy implication, policy instrument, process

innovation, product, r&d, r&d invesment, r&d tax credit, respect, sample, smes, tax burden, tax incentive, term

3. Kluster 3, terdiri dari 23 topik, building, co2, comparison, consistent, consumption, credit, direct r&d grant, energy, estimate, finance, framework, hand, location, order, price, process, production, production tax credit, productivity, region, type, united states
4. Kluster 4, terdiri dari 18 topik, china, company, dividend, dividend imputation, double taxation, effective tax rate, empirical study, enterprise, firm, foreign direct invesment, imputation tax credit, invesment tax credit, mechanism, subsidiary, tax law, tax system, taxis, world
5. Kluster 5, terdiri dari 13 topik, concern, employment, focus, income tax credit, interest, job, minimum wage, percent, question, response, unemployment, wage, worker.

Pemetaan Studi Literature Review seputar Tax Credit

1. Inovasi : kredit pajak sering digunakan untuk merangsang upaya inovasi, terutama di bidang penelitian dan pengembangan. Dampak kredit pajak pada propulsi inovasi dibentuk oleh berbagai elemen, termasuk kerumitan teknologi, besarnya risiko, dan etos perusahaan.
2. Penelitian dan Pengembangan (R&D): Kredit pajak sering digunakan untuk merangsang investasi di bidang penelitian dan pengembangan. Kemanjuran kredit pajak dalam mempromosikan R&D dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk ukuran organisasi, sektor di mana ia beroperasi, dan tingkat persaingan.
3. Program : struktur program kredit pajak dapat secara signifikan mempengaruhi kemanjurannya. Elemen yang perlu dipertimbangkan dalam struktur inisiatif kredit pajak mencakup kerumitan peraturan, kewajiban administratif, dan tingkat jaminan hukum.
4. Perusahaan: Kemanjuran kredit pajak lebih lanjut dipengaruhi oleh atribut perusahaan, termasuk skala, sektor, dan pendekatan operasionalnya. Entitas yang ditandai dengan ukuran dan keterlibatan yang signifikan dalam sektor-sektor mutakhir biasanya mengalami manfaat yang lebih besar dari kredit pajak berbeda dengan entitas kecil yang terlibat dalam sektor konvensional.

Bagian ini harus menggambarkan hasil penelitian empiris (kuantitatif maupun kualitatif) yang informatif dan ditulis secara sistematis dan kritis. Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk tertulis di dalam artikel, tabel, atau gambar. Tabel dan gambar dapat disajikan pada bagian ini untuk mendukung pembahasan, misalnya tabel hasil uji statistik, gambar hasil pengujian model dan lain-lain. Pada umumnya makalah jurnal akan memuat gambar, tabel dan grafik. Data yang sama tidak dapat disajikan dalam bentuk tabel, gambar dan grafik.

Diskusi hasil harus argumentatif dan harus menunjukkan bagaimana temuan, teori, studi sebelumnya dan fakta empiris relevan dan memberikan kontribusi sesuatu yang baru untuk pengetahuan pembangunan ekonomi khususnya akuntansi

Pembahasan yang disajikan hendaknya memuat tafsir atas hasil yang diperoleh dan/atau bahasan yang berkaitan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya, implikasi, keterbatasan, dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian. Akan lebih baik jika rujukan yang digunakan merujuk ke Jurnal yang telah diterbitkan. Hindari mengulang pernyataan yang telah disampaikan pada metode, hasil dan informasi lain yang telah disajikan pada pendahuluan

5. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil wacana tersebut, dapat disimpulkan dengan sebagai berikut: awalnya, melalui analisis distribusi publikasi di jurnal Kredit Pajak dari jurnal internasional terakreditasi Scopus antara 2019 dan 2024, total 400 artikel jurnal diidentifikasi. Selanjutnya, menggunakan VOSViewer untuk analisis bibliometrik, hasil visualisasi jaringan yang terkait dengan Kredit Pajak mengungkapkan 5 cluster yang berbeda dan 100 elemen topik individu. Cluster pertama mencakup 23 topik, cluster kedua terdiri dari 23 topik, cluster ketiga melibatkan 23 topik, cluster keempat mencakup 18 topik, dan cluster kelima terdiri dari 13 topik.

Investigasi selanjutnya telah mengusulkan pemanfaatan peningkatan jumlah sampel data, yang bersumber dari jurnal secara nasional terkemuka Sinta dan jurnal yang diakui secara internasional yaitu Scopus, untuk menjelaskan suatu pemetaan penelitian yang dapat lebih komprehensif. Pendekatan ini

sangat penting karena kendala yang terkait dengan sampel data dalam penelitian saat ini dan dapat melibatkan perluasan ruang lingkup temporal data penelitian. Akibatnya, hasil penelitian selanjutnya diantisipasi untuk menunjukkan suatu tingkat generalisasi yang lebih tinggi dan penerapan yang lebih luas dalam komunitas akademik. Selain itu, interpretasi yang lebih rumit dari temuan dari tinjauan literatur dapat difasilitasi melalui strategi ini.

Daftar Pustaka

- Andriani, S., & Fathya, F. (2013). Zakat Sebagai Pengurang Pajak Penghasilan Pada Badan Amil Zakat. *None*, Vol.4(No.1), 13–32.
- Cantabene, C., & Nascia, L. (2014). The race for R&D subsidies: Evaluating the effectiveness of tax credits in Italy. *Economia e Politica Industriale*, 41(3), 133–158. <https://doi.org/10.3280/POLI2014-003006>
- Coulton, J. J., Ruddock, C. M. S., & Taylor, S. L. (2014). The Informativeness of Dividends and Associated Tax Credits. *Journal of Business Finance and Accounting*, 41(9–10), 1309–1336. <https://doi.org/10.1111/jbfa.12095>
- Cowling, M. (2016). You can lead a firm to R&D but can you make it innovate? UK evidence from SMEs. *Small Business Economics*, 46(4), 565–577. <https://doi.org/10.1007/s11187-016-9704-2>
- El-Halaby, S., Aboul-Dahab, S., & Bin Qoud, N. (2021). A systematic literature review on AAOFI standards. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 19(2), 133–183. <https://doi.org/10.1108/JFRA-06-2020-0170>
- Labeaga, J. M., Martínez-Ros, E., Sanchis-Llopis, A., & Sanchis-Llopis, J. A. (2020). Does Persistence in Using R & D Tax Credits Help to by Working Papers in Applied Economics D OES PERSISTENCE IN USING R & D TAX CREDITS. *Working Papers in Applied Economics*.
- Laplante, S. K., Skaife, H. A., Swenson, L. A., & Wangerin, D. D. (2019). Limits of tax regulation: Evidence from strategic R&D classification and the R&D tax credit. *Journal of Accounting and Public Policy*, 38(2), 89–105. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2019.02.003>
- Makeeva, E., Murashkina, I., & Mikhaleva, I. (2019). The impact of R&D tax incentive programs on the performance of innovative companies. *Foresight*, 21(5), 545–562. <https://doi.org/10.1108/FS-06-2018-0063>
- Møen, J. (2019). Corporate returns to subsidised R&D projects: Direct grants vs. tax credit financing. *International Journal of Technology Management*, 79(1), 84–101. <https://doi.org/10.1504/ijtm.2019.096550>
- Palmblad, M., van Eck, N. J., & Bergquist, J. (2023). Capillary electrophoresis - A bibliometric analysis. *TrAC - Trends in Analytical Chemistry*, 159. <https://doi.org/10.1016/j.trac.2022.116899>
- Petrin, T., & Radicic, D. (2023a). Instrument policy mix and firm size: is there complementarity between R&D subsidies and R&D tax credits? In *Journal of Technology Transfer* (Vol. 48, Issue 1, pp. 181–215). Springer. <https://doi.org/10.1007/s10961-021-09908-8>
- Petrin, T., & Radicic, D. (2023b). Instrument policy mix and firm size: is there complementarity between R&D subsidies and R&D tax credits? *Journal of Technology Transfer*, 48(1), 181–215. <https://doi.org/10.1007/s10961-021-09908-8>
- Xiao, C., & Zhuang, Z. (2022a). Do R&D Tax Credits Incentivize Radical or Incremental Innovation? Evidence from China. *Sustainability (Switzerland)*, 14(14). <https://doi.org/10.3390/su14148238>
- Xiao, C., & Zhuang, Z. (2022b). Do R&D Tax Credits Incentivize Radical or Incremental Innovation? Evidence from China. *Sustainability (Switzerland)*, 14(14). <https://doi.org/10.3390/su14148238>
- Yu, X., & Fang, J. (2022). Tax credit rating and corporate innovation decisions. *China Journal of Accounting Research*, 15(1), 100222. <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2022.100222>